

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Informasi memegang peranan penting di dalam kehidupan manusia. Begitu pula pada sebuah organisasi maupun perusahaan informasi sangat dibutuhkan dalam rangka menentukan keberlangsungan suatu perusahaan. Dengan informasi dapat membantu suatu organisasi ataupun perusahaan dalam melihat bagaimana tingkat perkembangan perusahaan dalam menghasilkan laba dan membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan atas kegiatan utama yang dijalankan, secara garis besar jenis perusahaan dapat digolongkan menjadi tiga yaitu : perusahaan pabrik (manufaktur), perusahaan dagang, dan perusahaan jasa. Perusahaan pabrik (manufaktur) adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi dan kemudian menjual barang jadi tersebut. Kelompok kedua adalah perusahaan dagang, yaitu perusahaan yang kegiatannya membeli barang jadi dan menjualnya kembali tanpa melakukan pengolahan lagi. Perusahaan jasa adalah perusahaan yang kegiatannya menjual jasa. Ketiga perusahaan ini membutuhkan informasi untuk menentukan tindakan yang harus diambil dalam setiap kegiatan perusahaannya. Salah satu informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah informasi mengenai pendapatan. Dari pendapatan tersebut akan diketahui laba rugi suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu yang akan disajikan dalam sebuah laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Pendapatan umumnya timbul dari aktivitas utama

perusahaan dan sumber pendapatan lainnya. Pada perusahaan manufaktur kegiatan utamanya adalah menjual barang jadi, sedangkan perusahaan dagang kegiatan utamanya adalah menjual barang dagang, lalu perusahaan jasa kegiatan utamanya adalah menjual jasa.

Yang menjadi masalah dalam akuntansi untuk pendapatan secara umum adalah menyangkut pengukuran dan pengakuan pendapatan itu sendiri. Pengukuran pendapatan adalah berapa besar jumlah pendapatan yang seharusnya diakui dari setiap transaksi yang terjadi pada suatu periode tertentu, sedangkan pengakuan pendapatan merupakan saat dimana suatu transaksi harus diakui sebagai pendapatan perusahaan. Maka jumlah pendapatan yang dihasilkan perusahaan harus diukur dengan pasti sehingga perusahaan mampu menyajikan laporan keuangan secara wajar. Jika perusahaan keliru dalam menentukan pendapatan maka operasi perusahaan akan dipandang tidak efektif dan efisien. Pendapatan harus diakui dan diukur secara handal agar laporan keuangan yang dibuat menjadi tepat menurut Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Oleh karena itu pengakuan dan pengukuran pendapatan telah diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 23.

Melihat begitu pentingnya penerapan akuntansi pendapatan bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, khususnya perusahaan jasa dan memerlukan perhatian yang khusus sehingga penulis merasa tertarik untuk membahas permasalahan tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul “ **Analisis Pengukuran dan Pengakuan Pendapatan Perusahaan Jasa Berdasarkan PSAK No. 23 Pada PT. Bintang Anugerah Jaya Lestari** ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam skripsi ini adalah :

1. Metode yang diterapkan dalam mengukur dan mengakui pendapatan perusahaan harus berdasarkan standar agar perusahaan tidak mengalami kerugian.
2. Pentingnya Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sebagai dasar dalam mengukur dan mengakui setiap pendapatan yang diperoleh.
3. Penerapan pengukuran dan pengakuan pendapatan yang ditetapkan menjadi acuan oleh setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi oleh hal-hal yang hanya menyangkut masalah penerapan PSAK No. 23 tentang pengukuran dan pengakuan pendapatan perusahaan jasa pada PT. Bintang Anugerah Jaya Lestari.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana cara perusahaan mengukur dan mengakui pendapatannya ?
2. Apakah perusahaan telah menerapkan metode pengukuran dan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK No.23 ?
3. Bagaimana penerapan pengukuran dan pengakuan yang sesungguhnya menurut PSAK No. 23 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis mengadakan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah cara perusahaan mengukur dan mengakui pendapatannya.
2. Untuk melihat kesesuaian penerapan metode pengukuran dan pengakuan yang dilakukan perusahaan terhadap PSAK No. 23.
3. Mengetahui penerapan PSAK No. 23 terhadap pengukuran dan pengakuan pendapatan terutama untuk perusahaan jasa.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan wawasan pengetahuan penulis yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya mengenai penerapan PSAK pada perusahaan serta perbandingan antara teori berbagai sumber bacaan ilmiah dengan praktik di lapangan.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran yang mungkin berguna bagi manajemen perusahaan, setelah membandingkan teori dengan praktik yang telah diterapkan, khususnya mengenai penerapan prosedur pengukuran dan pengakuan pendapatan diperusahaan.
3. Bagi universitas, sebagai bahan referensi dan tambahan informasi bagi penulis lainnya yang akan melakukan ataupun yang akan melanjutkan penelitian sesuai dengan judul skripsi ini.